

**STUDI KOMPARATIF *TAKHRĪJ AL-‘IRĀQĪ* DAN MURTAḌĀ  
TERHADAP HADIS HALAL-HARAM  
DALAM KITAB *IḤYĀ’ ‘ULŪM AD-DĪN* KARYA AL-GAZĀLĪ**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam

Oleh :  
**ADE SUPRIYADI**  
NIM : 01530748

**JURUSAN TAFSIR HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

**STUDI KOMPARATIF *TAKHRĪJ AL-‘IRĀQĪ* DAN MURTADĀ  
TERHADAP HADIS HALAL-HARAM  
DALAM KITAB *IHYĀ’ ‘ULŪM AD-DĪN* KARYA AL-GAZĀLĪ**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam

Oleh :

**ADE SUPRIYADI**

NIM : 01530748

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**JURUSAN TAFSIR HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 16 Maret 2007

**Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga  
di  
Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama Mahasiswa : Ade Supriyadi  
NIM. : 01530748  
Jurusan : Tafsir Hadis  
Judul Skripsi : "Studi Komparatif *Takhrīj* Al-'Irāqī dan Murtaḍā terhadap Hadis Halal-Haram dalam Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* Karya al-Gazālī".

Maka selaku Pembimbing / Pembantu Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

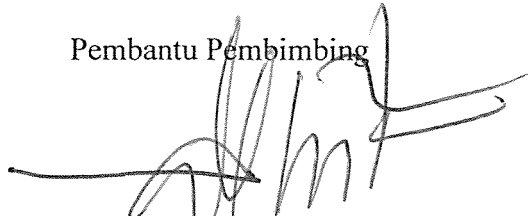
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,



Dr. Suryadi, M.Ag  
NIP. 150259419

Pembantu Pembimbing



M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag  
NIP. 150289206



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1574/2007

Skripsi dengan judul : *Studi Komparatif Takhrij Al-'irāqī dan Murtaḍā terhadap Hadis Halal-Haram dalam Kitab Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn Karya Al-Gazālī*

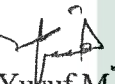
Diajukan oleh:

1. Nama : Ade Supriyadi
2. NIM : 01530748
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : TH


Telah dimunaqosyahkan pada hari: Selasa, tanggal: 3 April 2007 dengan nilai: 90 /A dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

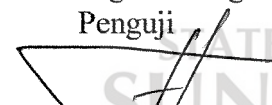
Ketua Sidang

  
Drs. M. Yusuf M.Ag.  
NIP. 150267224

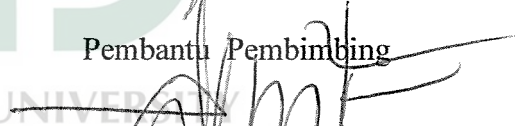
Sekretaris Sidang

  
Fahrudin Faiz, M.Ag.  
NIP. 150298986

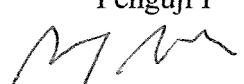
Pembimbing / merangkap  
Penguji

  
Dr. Suryadi, M.Ag.  
NIP. 150259419

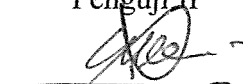
Pembantu Pembimbing

  
M. Alfatih Suyadilaga, M.Ag.  
NIP. 150289206

Penguji I

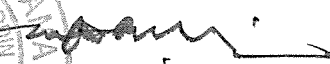
  
Drs. H. Agung Danarto, M.Ag.  
NIP. 150266736

Penguji II

  
Afdawaiza, M.Ag.  
NIP. 150291984

Yogyakarta, 3 April 2007

DEKAN

  
Drs. H.M. Fahmi, M.Hum.  
NIP. 150088748

## MOTTO

إِغْتَنِمْ فَوْدَكَ الْفَاحِمَ قَبْلَ أَنْ يَبْيِضَ  
فَإِنَّهَا الدُّنْيَا جِدَارٌ يُرِيدُ أَنْ يَنْقُضَ

*"Gunakanlah kesempatan*

*selagi rambutmu yang hitam belum memutih,  
karena sesungguhnya dunia itu ibarat dinding rumah  
yang hampir roboh"*

*(Ali al-Jarim & Mustafā Amin)*

## *Persembahan*

*Kupersembahkan skripsi ini untuk:*

❖ *Kedua orang tua tercinta (Mama & Mimi)  
yang telah menjadi roh semangat hidupku serta  
untuk kedua saudaraku (Nila & Hari)*

❖ *Almamater tercinta  
Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri,  
Sunan Kalijaga, Yogyakarta*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158 tahun 1987 dan No. 0543b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	ze (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zā'	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	'el
م	mīm	m	'em
ن	nūn	n	'en
و	wāw	w	w
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	ye

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعلّدة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
علّة	ditulis	'iddah

## III. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

a. bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. bila diikuti kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*



كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-'Auliyā'</i>
----------------	---------	----------------------------

- c. bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-Fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

#### IV. Vokal Pendek

—	ditulis	a
—	ditulis	i
—	ditulis	u

#### V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + yā' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فُرود	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>

#### VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

#### VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
-------	---------	----------------

أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### VIII. Kata sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*nya

السمه	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفرود	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

### STUDI KOMPARATIF *TAKHRĪJ* AL-‘IRĀQĪ DAN MURTAḌĀ TERHADAP HADIS HALAL-HARAM DALAM KITAB *IHYĀ’ ‘ULŪM AD-DĪN* KARYA AL-GAZĀLĪ

Hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn* adalah hadis-hadis yang tidak disebutkan adanya *sanad* secara lengkap, akan tetapi hanya disebutkan *matn*-nya saja, sehingga dalam hal ini tidak akan dapat diketahui kualitas ke-*ṣaḥīḥ*-an dari hadis-hadis tersebut, karena identitas para perawinya tidak dapat diketahui secara pasti. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui *sanad* suatu hadis adalah dengan melakukan *takhrīj* terhadapnya, yaitu menisbatkan hadis-hadis tersebut terhadap para ulama yang menyebutkannya dalam kitab-kitab mereka.

Al-‘Irāqī dan MurtaḌā adalah dua orang ulama yang telah berhasil melakukan *takhrīj* terhadap hadis-hadis dalam kitab *Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn*. *Takhrīj* yang dilakukan oleh keduanya telah berhasil dituangkan dalam kitabnya masing-masing, yaitu kitab *Al-Mugnī ‘An Ḥaml al-Asfār* karya Al-‘Irāqī dan kitab *Ithāf as-Sādah al-Muttaqīn* karya MurtaḌā. Kedua kitab ini merupakan karya ilmiah dua orang ulama ahli hadis yang menarik untuk dikaji dari sisi metodologinya, karena selama ini banyak para ulama yang memberikan penilaian yang beragam terhadap hadis-hadis dalam kitab *Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn*, baik yang pro maupun yang kontra, akan tetapi kebanyakan dari mereka tidak melakukan *takhrīj* secara detail. Kajian terhadap metodologi *takhrīj* Al-‘Irāqī dan MurtaḌā dilakukan dengan mencari letak persamaan dan perbedaan antara keduanya serta pengaruhnya terhadap penentuan kualitas ke-*ṣaḥīḥ*-an hadis-hadis tentang halal-haram yang terdapat dalam kitab *Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn*.

Dikarenakan kajian ini merupakan kajian pustaka, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara normatif ilmu hadis dengan mengkaji kedua *takhrīj* yang dilakukan oleh Al-‘Irāqī dan MurtaḌā melalui kitab mereka masing-masing yang dijadikan sumber primer dalam penelitian ini, yaitu kitab *Al-Mugnī ‘An Ḥaml al-Asfār* karya Al-‘Irāqī dan kitab *Ithāf as-Sādah al-Muttaqīn* karya MurtaḌā. Disamping itu, digunakan juga pendekatan *historis*, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui latar belakang dan waktu pada saat Al-‘Irāqī dan MurtaḌā mengarang kitabnya masing-masing.

Berdasarkan metode yang digunakan oleh Al-‘Irāqī dan MurtaḌā maka terungkaplah bahwa antara Al-‘Irāqī dan MurtaḌā sama-sama menggunakan metode *takhrīj* berdasarkan urutan tema hadis dalam kitab *Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn*. Perbedaannya adalah *takhrīj* yang diungkapkan oleh MurtaḌā lebih lengkap karena mampu menguraikan *sanad* hadis secara lengkap serta mencantumkan adanya *sanad* dari sumber *takhrīj* lain. Disamping itu, MurtaḌā juga membahas *matn* hadis secara lengkap dan terkadang dicantumkan juga adanya *Asbāb al-Wurūd* dari hadis. Berbeda dengan *takhrīj* yang dilakukan oleh Al-‘Irāqī, *takhrīj* Al-‘Irāqī adalah lebih ringkas, yaitu hanya mencantumkan pendapat yang dinilai penting oleh para ulama, tanpa melakukan pembahasan terhadap *matn* hadis. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Al-‘Irāqī dalam mengarang kitab *Al-Mugnī ‘An Ḥaml al-Asfār* yang sederhana dan mudah untuk dibawa. Metode *takhrīj* yang digunakan oleh Al-‘Irāqī dan MurtaḌā memiliki pengaruh yang signifikan terhadap status ke-*ṣaḥīḥ*-an hadis-hadis dalam kitab *Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn*. Hal ini tampak dari penilaian akhir keduanya terhadap hadis-hadis tersebut yang memiliki sisi persamaan dan perbedaan sesuai dengan kapasitas keilmuan dan keluasan referensi yang digunakan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي خصّ هذه الأمة بالأسانيد, وأشهد أن لا إله إلا الله المبدىء المعيد, وأن سيدنا محمدا عبده ورسوله شهادة ترفع مؤديها إلى مراتب أولى التحميد, صلى الله تعالى وسلّم عليه وعلى آله الموصولين بالشرف المزيد, وعلى أصحابه الذين بذلوا نفوسهم في تبليغ الأحاديث وقمع انتحال المبطل العنيد, وعلى التابعين لهم في حفظ الآثار والتأييد. أما بعد.

Segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan hidayah dan inayah-Nya. Salawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw yang telah menjelaskan syari'at-Nya sebagai pondasi hidup dalam beragama, guna meraih kedamaian umat manusia di dunia maupun di akhirat.

Setelah melalui proses panjang akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STUDI KOMPARATIF ANTARA TAKHRĪJ AL-‘IRĀQĪ DAN MURTADĀ TERHADAP HADIS HALAL-HARAM DALAM KITAB IHYĀ’ ‘ULŪM AD-DĪN KARYA AL-GAZĀLĪ”**, Karena itulah perkenankan dalam kesempatan ini penyusun menghaturkan terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu proses penyusunan skripsi ini terutama yang terhormat kepada beliau:

1. Bapak Drs. Fahmi Muqaddas, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Suryadi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, koreksi, sekaligus kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag Selaku Dosen Pembantu Pembimbing yang telah memberikan masukan, dan kritikan bermanfaat di berbagai tempat hingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ayahanda Sunata (Alm), dan Ibunda Kartini beserta saudara-saudaraku (Hari dan Nila ) yang dengan sabar dan tidak henti-hentinya memberikan do'a dan semangat kepada penyusun selama proses penyusunan skripsi.
5. KH. Najib Salimi yang telah banyak memberikan ilmu beserta bimbingan dan arahan kepada penulis untuk memahami arti kehidupan.
6. Sahabat-sahabat di PP. Al-Luqmaniyyah atas motivasi dan persaudaraannya yang hangat dan semua yang telah memberikan bantuan kepada penyusun yang jasa-jasanya tidak mampu penyusun sebutkan satu-persatu.
7. Sahabat-sahabat TH-C yang telah memberikan semangat kepada penyusun dalam penyelesaian skripsi.
8. Sahabat-sahabat di kampus UGM yang selalu memberikan dorongan semangat belajar kepada penyusun dalam perjuangan mencapai cita-cita.

Atas segala keikhlasan dan jasa baiknya, penyusun menghaturkan banyak terima kasih. Semoga bantuan, bimbingan, koreksi dan do'a yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan di sisi Allah *Azza wa Jalla*.

Penyusun sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Untuk itu, saran dan masukan dari berbagai pihak benar-benar penyusun hargai dan harapkan dan semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Akhirnya hanya kepada Allah swt, penyusun memohon ampunan dan berserah diri.



Penyusun,  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA Ade Supriyadi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II. HADIS-HADIS TENTANG HALAL-HARAM DALAM KITAB</b>	
<b><i>IḤYĀ' 'ULŪM AD-DĪN</i></b> .....	<b>16</b>
A. Kitab <i>Iḥyā' 'Ulūm Ad-Dīn</i> .....	16
B. Hadis-hadis tentang Halal-haram dalam kitab <i>Iḥyā' 'Ulūm</i> <i>Ad-Dīn</i> .....	22
1. Hadis-hadis dalam kitab <i>Iḥyā' 'Ulūm Ad-Dīn</i> .....	22
2. Hadis-hadis tentang halal haram .....	25
C. Kajian terhadap <i>Matn</i> Hadis-hadis tentang Halal-haram dalam kitab <i>Iḥyā' 'Ulūm Ad-Dīn</i> .....	33
<b>BAB III. BIOGRAFI AL-'IRĀQĪ DAN MURTAḌĀ SERTA KARYA-</b>	
<b>KARYANYA.....</b>	<b>45</b>

A. Al-‘Irāqī.....	45
1. Riwayat Hidup Al-‘Irāqī .....	45
2. Karya-karya Al-‘Irāqī.....	46
3. Karakteristik kitab <i>Al-Mugnī ‘An Ḥaml al-Asfār</i> karya Al-‘Irāqī.....	47
B. Murtaḍā .....	49
1. Riwayat hidup Murtaḍā .....	49
2. Karya-karya Murtaḍā .....	51
3. Karakteristik kitab <i>Ithāf As-Sādah Al-Muttaqīn</i> karya Murtaḍā .....	52
<b>BAB IV. TAKHRĪJ AL-‘IRĀQĪ DAN MURTAḌĀ TERHADAP HADIS HALAL-HARAM.....</b>	<b>58</b>
A. <i>Takhrīj</i> Al-‘Irāqī dan Murtaḍā .....	58
B. Analisa Perbandingan.....	86
1. Sumber pen- <i>takhrīj-an</i> .....	86
2. Metode <i>takhrīj</i> yang digunakan.....	90
3. Aplikasi metode <i>takhrīj</i> .....	93
4. Implikasi <i>takhrīj</i> terhadap status ke- <i>sahīh-an</i> hadis.....	98
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran-saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>
Curriculum Vitae .....	I





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kitab *Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn*, karya Al-Gazālī, merupakan kitab yang membahas tentang berbagai persoalan keagamaan, baik yang berkaitan dengan persoalan akidah, ibadah, *fiqh*, *mu'āmalah*, etika maupun *taṣawwuf*. Kitab ini merupakan kitab non hadis, namun di dalamnya banyak dikutip hadis-hadis Nabi yang tidak memiliki persambungan *sanad* dari pengarang hingga ke tingkatan Nabi. Sehingga kitab ini tidak termasuk ke dalam kategori kitab sumber asli hadis. Berkaitan dengan hal ini, kitab *Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn* perlu mendapatkan porsi kajian yang lebih, terutama terhadap kualitas hadis-hadis yang terkandung di dalamnya.

Hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn* hanya dicantumkan redaksi *matn*-nya saja, tanpa dicantumkan nama dari para perawi yang meriwayatkan hadis tersebut secara lengkap, sehingga derajat ke-*ṣaḥīḥ*-an dari hadis-hadis tersebut tidak akan dapat diketahui secara sempurna. Dalam hal ini, dibutuhkan adanya *takhrīj* hadis, yaitu menisbatkan hadis-hadis tersebut kepada para ulama hadis yang menyebutkannya dalam kitab-kitab mereka, baik yang berupa kitab *Jāmi'*,<sup>1</sup> *Sunan*<sup>2</sup> atau *Musnad*<sup>3</sup> dan menerangkan ditolak atau diterimanya hadis tersebut.

---

<sup>1</sup> Kitab *Jāmi'* adalah kitab hadis yang memuat berbagai macam hadis tentang persoalan keagamaan, seperti akidah, hukum, perbudakan, tata cara makan dan minum, bepergian dan tinggal di rumah, tafsir, *tārīkh*, perilaku hidup, kesesatan, budi pekerti yang baik dan jelek, dan sebagainya.

Berkaitan dengan kebutuhan akan *takhrīj* terhadap hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*, Maḥmūd Aṭ-Ṭaḥḥān mengatakan bahwa pen-*takhrīj*-an terhadap hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* merupakan sesuatu hal yang bersifat *darūrī* (mendesak) dan penting sekali, hal ini dikarenakan kitab tersebut banyak mengandung hadis-hadis *da'īf*, bahkan ada yang *mauḍū'*.<sup>4</sup>

Para ulama yang telah melakukan kajian terhadap hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn* diantaranya adalah Al-Irāqī dan Al-Murtaḍā. Keduanya merupakan dua orang ulama ahli hadis yang hidup setelah masa Al-Gazālī. Mereka berdua telah berhasil melakukan kajian secara mendalam terhadap kualitas hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dalam bentuk *takhrīj* hadis dan merumuskan hasil *takhrīj*-nya dalam kitabnya masing-masing, yaitu kitab *Al-Mugnī 'An Ḥaml al-Asfār* karya Al-Irāqī dan kitab *Iḥāf as-Sādah al-Muttaqīn* karya Murtaḍā. Hasil *takhrīj* yang mereka lakukan terhadap suatu hadis terkadang memiliki kesamaan satu sama lain. Akan tetapi, dalam hadis yang lain, terkadang hasil *takhrīj* keduanya justru berbeda sehingga akan menghasilkan penilaian ke-*saḥīḥ*-an hadis yang berbeda pula.

Murtaḍā dilahirkan pada masa setelah meninggalnya Imam Al-Irāqī dengan selang waktu kurang lebih empat abad. Pada dasarnya, Murtaḍā banyak menukil kajian-kajian keilmuannya dalam berbagai bidang kepada Al-Irāqī,

---

<sup>2</sup> Kitab *Sunan* adalah kitab hadis yang disusun berdasarkan bab-bab dalam *fiqh*.

<sup>3</sup> Kitab *Musnad* adalah kitab hadis yang disusun berdasarkan nama-nama Sahabat atau kitab yang menghimpun hadis-hadis Sahabat.

<sup>4</sup> Maḥmūd aṭ-Ṭaḥḥān, *Metode Takhrīj dan Penelitian Sanad Hadis*, terj. Ridwan Nasir (Surabaya: Bina Ilmu, 1995), hlm.23.

khususnya dalam penguasaan metodologi *takhrīj* hadis.<sup>5</sup> Akan tetapi, khusus dalam bentuk pen-*takhrīj*-an terhadap hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*, seandainya dikaji secara mendalam, akan tampak bahwa metode *takhrīj* yang digunakan oleh Imam Al-Irāqī dan Murtaḍā dalam men-*takhrīj* hadis-hadis tersebut banyak memiliki sisi perbedaan.

Munculnya perbedaan ini salah satunya diakibatkan oleh adanya metode yang berbeda dari keduanya dalam mengarang kitabnya masing-masing. Dimana, metode *takhrīj* yang digunakan oleh Al-Irāqī dalam kitabnya adalah lebih sederhana dan dibuat seringkasan mungkin, sehingga akan memudahkan dalam pembuatannya sebagaimana yang diutarakan oleh Al-Irāqī dalam *Muqaddimah* (pendahuluan) kitabnya. Sementara itu metode *takhrīj* yang digunakan oleh al-Murtaḍā adalah lebih lengkap dan detail, hal ini dikarenakan kitab yang dikarangnya merupakan kitab *syarḥ* yang menjelaskan isi dari kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* beserta penjelasan hadis-hadis yang terkandung di dalamnya.

Adanya persamaan dan perbedaan *takhrīj* dari kedua tokoh tersebut memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti lebih jauh tentang metode *takhrīj* keduanya. Sehingga akan dapat diketahui secara jelas corak metode *takhrīj* yang digunakan oleh keduanya. Mengingat banyaknya hadis-hadis yang terdapat di dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* maka penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh hadis, akan tetapi penelitian ini dibatasi hanya pada hadis-hadis yang berkaitan dengan pembahasan “Halal-Haram”.

---

<sup>5</sup> Muḥammad ‘Uqail bin ‘Alī al-Mahdalī. *Kritik Hadis-hadis Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*, terj. Budianto (dkk.) (Jakarta: Najla Press, 2004), hlm.141-142.

Tema tentang halal-haram diangkat dalam penelitian ini disebabkan karena halal-haram merupakan persoalan yang banyak mewarnai kehidupan manusia baik yang berkaitan dengan persoalan ibadah ataupun *mu'āmalah*. Di mana, Islam datang dengan memberikan sejumlah aturan normatif yang terangkum dalam Al-Qur'an dan hadis, yang memberikan batasan secara tegas terhadap persoalan halal-haram. Prinsip yang ditetapkan dalam Islam adalah bahwa segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah adalah hukumnya halal. Tidak ada yang haram kecuali apabila ada *naṣṣ* (dalil) yang *Ṣaḥīḥ* (tidak cacat periwayatannya) dan *Ṣarīḥ* (jelas maknanya) dari Allah swt.

Tidak ada seorangpun yang memiliki kewenangan untuk menghukumi segala sesuatu dengan halal dan haram kecuali Allah swt. Sehingga dalam hal ini, dicabutlah kewenangan tersebut dari tangan manusia, apapun kedudukannya dia dalam masyarakat, baik sebagai raja, ulama ataupun pejabat. Maka, barang siapa yang melakukan hal demikian, berarti dia telah melampaui batas serta merampas hak dan wewenang Allah dalam masalah pembuatan peraturan (*syarī'ah*) atas makhluk-Nya. Seseorang yang hendak menghukumi sesuatu dengan halal dan haram tidak diperkenankan menggunakan pendapat pribadinya, akan tetapi, dia harus mendasarkan pendapatnya pada ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an dan hadis.

Disamping itu, dalam kaitannya dengan pengambilan dalil hadis untuk landasan persoalan halal-haram, Maḥmud at-Taḥḥān mengatakan bahwa tidak ada toleransi sedikitpun bagi seseorang untuk menggunakan ataupun meriwayatkan hadis-hadis yang *Da'īf* dan *Maudū'*. Periwiyatan terhadap hadis-hadis *Da'īf* ini

diperbolehkan hanya jika berkaitan dengan persoalan *mau'izah* (nasehat), anjuran dan motivasi untuk beribadah, kisah-kisah dan yang semisalnya.<sup>6</sup>

Pembahasan tentang halal-haram diklasifikasikan oleh Al-Gazālī dalam kitabnya menjadi tujuh bab. Luasnya pembahasan dalam tema tersebut serta banyaknya hadis yang menyertainya menyebabkan penelitian ini hanya dibatasi pada satu bab yaitu bab pertama yang membahas tentang “keutamaan sesuatu yang halal dan tercelanya sesuatu yang haram serta tingkatan halal-haram”. Pada bab pertama tersebut Al-Gazālī menukil sebanyak 24 hadis yang di antaranya terdapat hadis *mukarrar* yaitu hadis yang telah disebutkan dalam pembahasan sebelumnya.

Semua hadis ini tidak dicantumkan uraian *sanad*-nya secara jelas oleh Al-Gazālī. Al-Gazālī hanya mengatakan bahwa hadis tersebut telah dikatakan oleh Rasulullah (*Qāla Rasūlullāh*). Sehingga, dalam hal ini tidak dapat diketahui derajat ke-*sahīh*-an hadis. Salah satu cara agar dapat diketahui *sanad* hadis secara lengkap adalah dengan melakukan *takhrīj* terhadap hadis-hadis tersebut.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah metode Al-'Irāqī dan Murtaḍā dalam men-*takhrīj* hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn*.

---

<sup>6</sup> Maḥmud at-Ṭaḥḥān, *Taisīr Muṣṭalah al-Ḥadīs* (ttp.: Dār al-Fikr, t.t), hlm. 54.

2. Bagaimanakah persamaan dan perbedaan dari metode *takhrīj* kedua tokoh tersebut.
3. Bagaimana pengaruh metode *takhrīj* keduanya terhadap status ke-*ṣaḥīḥ*-an hadis-hadis tentang halal-haram yang terdapat dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan corak metode Al-'Irāqī dan Murtaḍā dalam men-*takhrīj* hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.
2. Menemukan letak persamaan dan perbedaan antara metode Al-'Irāqī dan Murtaḍā dalam men-*takhrīj* hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.
3. Menemukan pengaruh metode keduanya terhadap status ke-*ṣaḥīḥ*-an hadis-hadis tentang halal-haram yang terdapat dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kajian metodologi *takhrīj* hadis khususnya terhadap hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.
2. Penelitian ini akan bermanfaat bagi siapa saja yang tertarik dengan kajian *takhrīj* hadis, khususnya *takhrīj* terhadap hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.

#### D. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai isi dari kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*, khususnya tentang ke-*ṣaḥīḥ*-an hadis-hadis yang terdapat di dalamnya memang bukan pertama kali dilakukan. Karena dari beberapa buku ataupun kitab yang pernah ditelaah, ada beberapa buku yang membahas masalah yang sama walaupun dengan sudut pandang yang beragam, ada juga buku yang pembahasannya hanya sepintas lalu sebagai pendukung terhadap tema yang sedang dikaji dan ada pula yang membahas secara detail sampai sub-sub bab. Hampir setiap pakar dan ulama mengemukakan pendapat yang beragam terhadap kualitas hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.

Al-'Irāqī misalnya, seorang pakar hadis yang juga memiliki pengetahuan *fiqh* dan *uṣūl al-Fiqh* yang mendalam serta seorang ahli bahasa, disamping berbagai disiplin keilmuan lainnya, telah melakukan kajian secara mendalam dan detail terhadap derajat ke-*ṣaḥīḥ*-an hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* melalui kitab *takhrīj*-nya yang berjudul *Al-Mugnī 'An Ḥaml al-Asfār*. Ulama yang memiliki nama lengkap Al-'Allāmah Zainuddīn Abū Faḍl 'Abdurrahīm bin Ḥusain bin 'Abdurrahmān bin Ibrāhīm al-Kurdī ar-Rāzanānī al-Mahrānī al-Maṣrī ini telah memberikan komentar tentang hadis-hadis yang terdapat di dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dengan menyebutkan para perawi hadis dan orang-orang yang men-*takhrīj* hadis-hadis tersebut dan kemudian memberikan penilaian tentang derajat ke-*ṣaḥīḥ*-an hadis berdasarkan urutan per bab yang ada dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.



Penilaian terhadap kualitas hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* juga telah dilakukan oleh Murtaḍā, seorang ahli ilmu bahasa, pakar ilmu hadis dan seorang ilmuwan yang memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang sastra serta berbagai disiplin keilmuan lainnya. Ulama yang memiliki nama lengkap Al-'Allāmah Sayyid Muḥammad bin Muḥammad al-Ḥusainī az-Zabīdī ini dilahirkan sekitar empat abad setelah masa wafatnya Al-'Irāqī. Murtaḍā sendiri sebenarnya banyak menukil kajian-kajian keilmuannya dalam banyak hal kepada Al-'Irāqī, khususnya dalam penguasaan metodologi *takhrīj* hadis. Penilaian Murtaḍā terhadap hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* diungkapkan dalam kitab karangannya, yaitu kitab *Ithāf As-Sādah Al-Muttaqīn*. Kitab ini sebenarnya merupakan kitab *syarḥ* (Penjelasan) dari kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* yang menguraikan pembahasannya secara detail dengan menyertakan pula hasil penilaian terhadap kualitas hadis-hadis di dalamnya berdasarkan urutan bab yang ada dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.

Sementara itu, As-Subkī dalam kitabnya *Ṭabaqāt as-Syāfi'iyyah al-Kubrā* mengatakan bahwa kesalahan yang terdapat di dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* khususnya yang berhubungan dengan persoalan seputar hadis-hadis yang diragukan ke-*ṣaḥīḥ*-annya, haruslah diberi catatan, bahwa dalam kajian ilmu hadis Al-Gazālī memiliki reputasi yang tinggi dan pemahaman yang memadai. Secara garis besar seluruh hadis dan *khābar* yang terdapat di dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* sebenarnya banyak dijadikan rujukan oleh para ulama dalam mengarang kitab *fiqh* maupun *taṣawwuf*. Satu hal yang patut untuk diketahui adalah bahwa Al-Gazālī tidak pernah mengambil sebuah *sanad* dari satu orang saja dalam men-

*takhrīj* hadis-hadis tertentu. Al-Gazālī justru banyak mendapatkan bantuan dari para koleganya yang merupakan para pakar hadis terkemuka pada masanya. Bahkan Al-Gazālī memang tidak banyak meriwayatkan hadis yang dikategorikan sebagai *syāzz* (asing) atau bertentangan dengan hadis lain maupun berbeda dengan pemahaman orang banyak.<sup>7</sup> As-Subkī mengatakan bahwa sebagian hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* tidak dia temukan *sanad*-nya. Di antaranya adalah hadis-hadis yang terdapat dalam bab ilmu (*al-'Ilmu*) dan bab mengingat mati (*Ẓikru al-Maut*). Hal ini menunjukkan bahwa seorang ulama hadis terkemuka seperti As-Subkī memang sudah berusaha men-*takhrīj* hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*, akan tetapi dia tidak menuliskan hasil *takhrīj*-nya dalam kitab *Ṭabaqāt asy-Syāfi'iyah al-Kubrā*. Sehingga kitab ini kurang dapat memberikan informasi secara detail tentang kualitas hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.<sup>8</sup>

Seorang ulama yang memberikan penilaian keras terhadap kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* adalah Imām Jamāluddīn Abū Farj 'Abdurrahmān bin al-Jauzī (w = 597 H). Beliau mengatakan dalam kitabnya *Naqd 'Ilmi wa al-'Ulamā'* bahwa Al-Gazālī telah menulis kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dan memenuhi kitab tersebut dengan kutipan hadis-hadis yang termasuk kategori hadis *Maudū'* dan tidak *Sahīh*, bahkan jumlah hadis dengan kategori tersebut relatif banyak. Hal ini dapat saja terjadi, disebabkan oleh kurangnya wawasan Al-Gazālī dalam hal periwayatan hadis. Dalam hal ini, Ibnu al-Jauzī terkesan terburu-buru dalam

---

<sup>7</sup> Muḥammad 'Uqail bin 'Alī al-Mahdalī, *Kritik Hadis-hadis Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn...*, hlm. 132-133, dikutip dari As-Subkī, *Ṭabaqāt asy-Syāfi'iyah al-Kubrā*, I, hlm.249.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 133.

memberikan penilaian terhadap Al-Gazālī dan kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*, padahal studi dan analisa Ibnu al-Jauzī terhadap kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* belum pernah terdengar secara jelas, sehingga metode yang digunakan olehnya dalam menganalisa kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* tidak dapat diketahui secara pasti.<sup>9</sup>

Penilaian keras terhadap kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* juga dilakukan oleh Zakkī Mubārak, seorang ulama kontemporer yang dalam bukunya *Al-Akhlāq 'Inda al-Gazālī* (Etika menurut Al-Gazālī) pada bab lima, memberikan penilaian negatif terhadap Al-Gazālī dengan mengatakan bahwa Al-Gazālī adalah seorang pribadi yang lalai. Bukti nyata dari kelalaiannya itu adalah banyaknya dia mengutip hadis-hadis palsu ataupun hadis-hadis dengan *sanad* yang lemah dalam kitab-kitabnya. Bahkan jika dikalkulasikan, maka jumlah hadis dengan kriteria tersebut hampir mendekati enam ratus hadis. Lebih lanjut, beliau mengatakan bahwa Al-Gazālī memang tidak mungkin dengan sengaja membuat sebuah kebohongan atas Rasūlullāh, karena mustahil bagi seorang ulama besar seperti dia yang terkenal dengan segala ketakwaan dan ke-*wara'*-annya mau melakukan perbuatan seperti mengarang sebuah atau beberapa hadis yang jelas-jelas dia ketahui sebagai hadis palsu. Pada hakikatnya, yang terjadi adalah bahwa Al-Gazālī merupakan orang yang gegabah dan lebih cenderung menggampangkan persoalan.<sup>10</sup>

Sementara itu, Yūsuf Qardawī, seorang ulama kontemporer lain memberikan penilaian terhadap sikap Imam Al-Gazālī dalam menukil hadis-hadis yang dicantumkan dalam kitabnya dengan menukil pendapatnya Imam Ibnu al-

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm.131.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 158-159.

Jauzī yang menyatakan bahwa dalam hal ilmu hadis Al-Gazālī bisa diibaratkan seperti seseorang yang berusaha mencari kayu bakar pada saat malam gelap gulita, sehingga dia akan mengambil apa saja yang bisa ditemukannya tanpa perlu memilah-milahnya terlebih dahulu. Nukilan ini dia tuangkan dalam karyanya yang berjudul *Al-Gazālī baina Māddihi wa Nāqidhi* (Pro dan Kontra Seputar Al-Gazālī) dalam bab Al-Gazālī dan ilmu Hadis. Lebih lanjut Yūsuf Qarḍawī mengatakan dalam kitabnya yang lain yaitu kitab *Ar-Rasūl wa al-‘Ilmu* bahwa Al-Gazālī di dalam dua kitabnya, kitab *Al-‘Ilmu* dan kitab *Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn* telah mengemukakan lima puluh lima hadis, tiga belas diantaranya berupa hadis *Ṣaḥīḥ* dan *Ḥasan* sedangkan sisanya adalah hadis-hadis *Da‘īf*. Dimana hadis-hadis *Da‘īf* ini ternyata telah populer di kalangan para penulis dan ahli pidato.<sup>11</sup>

Sementara itu, kitab ataupun buku yang secara spesifik membahas tentang hasil *takhrīj* Al-‘Irāqī dan Murtaḍā tidak ditemukan. Akan tetapi ada satu buku yang berhasil ditemukan yang mana dalam salah satu pembahasannya dicantumkan bentuk perbedaan *takhrīj* antara Al-‘Irāqī dan Murtaḍā, yaitu buku yang ditulis oleh Sayyid Muḥammad ‘Uqail yang berjudul "Kritik Hadis-hadis Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn".<sup>12</sup> Buku ini merupakan terjemahan dari kitab yang berjudul "Al-Imām Al-Gazālī wa ‘Ilmu al-Ḥadīs". Buku ini membahas tentang *takhrīj*-nya Al-‘Irāqī dan Murtaḍā terhadap hadis-hadis yang hanya pada bagian *muqaddimāh* kitab *Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn* dan bab tentang ilmu. Disamping itu, hadis-hadis yang

---

<sup>11</sup>Yūsuf Qarḍawī, *Al-Ghazali Antara Pro dan Kontra*, terj. Hasan Abrori, Cet ke-1 (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 217-218.

<sup>12</sup> Muḥammad ‘Uqail bin ‘Alī al-Mahdalī, *Kritik Hadis-hadis Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn...*

ada tidak semuanya dicantumkan dalam buku ini sehingga permasalahan yang ada belum terjawab seluruhnya.

Sedangkan dari beberapa skripsi yang membahas tentang kritik terhadap hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* yang telah berhasil ditemukan adalah: “Akhlak-akhlak bertetangga menurut Al-Gazālī dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* (Studi *Sanad* dan *Matn*)”<sup>13</sup> dan “Syukur menurut Al-Gazālī dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.<sup>14</sup> Kedua skripsi tersebut membahas hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dengan menggunakan tema yang berbeda dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini. Disamping itu, kedua skripsi tersebut tidak banyak membahas hasil *takhrīj* dari Murtaḍā, akan tapi lebih pada hasil *takhrīj* Al-Ṭrāqī, padahal, Murtaḍā merupakan seorang ulama yang telah berhasil memperbaiki hasil *takhrīj*-nya Al-Ṭrāqī.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian dengan menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya. Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah *deskriptif-analisis-komparatif*,<sup>15</sup> yaitu menggambarkan metode Al-Ṭrāqī dan Murtaḍā dalam men-*takhrīj* hadis-hadis

<sup>13</sup> Adib Mustafa, “Akhlak-akhlak Bertetangga Menurut al-Ghazali dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*: Studi *Sanad* dan *Matn*”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1998.

<sup>14</sup> Lina Rohmayani, “Syukur Menurut Al-Gazali dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

<sup>15</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Cet ke-7 (Bandung: Tarsito, 1982), hlm 29.

yang terdapat dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn* serta menganalisa metode *takhrīj* keduanya berdasarkan pendekatan yang digunakan. Setelah itu mengkomparasikannya dengan cara menentukan secara tegas letak persamaan dan perbedaannya sehingga hakikat dari keduanya dapat dipahami secara murni dan komprehensif.

## 2. Pengumpulan Data

Sesuai dengan sifat kajiannya yaitu kajian kepustakaan, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini didasarkan pada kitab pokok dari kedua tokoh tersebut yang relevan dengan permasalahan yang diteliti atau disebut juga dengan data utama (primer).<sup>16</sup> Sedangkan data tambahan (sekunder) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab *Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn* karya Imam Al-Gazālī serta kitab-kitab ataupun buku-buku yang membahas kualitas hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn* dan pemikiran hadis Imam Al-Gazālī. Di antara kitab-kitab ataupun buku-buku tersebut adalah: *Kritik Hadis-hadis Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn*,<sup>17</sup> *Kritik Metodologi Hadis: Tinjauan Atas Kontroversi Pemikiran Al-Gazālī*,<sup>18</sup> *Al-Gazālī antara Pro dan Kontra*<sup>19</sup> dan buku-buku lain yang berkaitan dengan pembahasan.

---

<sup>16</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab *Al-Mugnī 'an Ḥaml al-Asfār* karya Al-'Irāqī dan kitab *Ithāf as-Sādah al-Muttaqīn* karya Murtaḍā.

<sup>17</sup> Muḥammad 'Uqail bin 'Alī al-Mahdalī, *Kritik Hadis-hadis Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn....*

<sup>18</sup> Mansur Thoha Abdullah, *Kritik Metodologi Hadis: Tinjauan Atas Kontroversi Pemikiran Al-Ghazali* (Yogyakarta: Pustaka Rihlah, 2003).

<sup>19</sup> Yūsuf Qarḍawī, *Al-Ghazali Antara Pro dan Kontra....*

### 3. Analisis Data

Agar penelitian dapat terlaksana secara rasional, sistematis dan terarah, maka setelah data-data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut secara kualitatif dengan menggunakan instrumen analisis deduktif dan interpretatif, yaitu dengan cara menguraikan terlebih dahulu hasil *takhrīj* Al-Irāqī dan Murtaḍā sebagai mana mestinya berdasarkan rujukan dari sumber primer, kemudian menganalisanya mulai dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus dan selanjutnya membuat penafsiran dengan bertumpu pada evidensi obyektif dalam rangka mencari kebenaran yang obyektif.

### 4. Pendekatan

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *socio-historis*, yaitu dengan mengetahui latar belakang sosio kultural dan pendidikan yang mempengaruhi kapasitas intelektual dari Al-Irāqī dan Murtaḍā, terutama dalam bidang ilmu hadis. Disamping itu digunakan pula pendekatan secara normatif yang berkaitan dengan studi *takhrīj* hadis.

## F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka membangun suatu kerangka pemikiran yang sistematis, analitis dan utuh, maka dalam penulisannya, penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab antara lain:

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka,

metode penelitian dan sistematika pembahasan untuk lebih mengarahkan pembaca kepada substansi penelitian.

Bab II menjelaskan tentang karakteristik dari kitab *Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn* beserta jumlah hadis yang terdapat di dalamnya, terutama hadis-hadis tentang halal-haram yang dijadikan objek penelitian ini serta tinjauan terhadap *matn* hadis-hadis tersebut.

Bab III mengutarakan tentang sketsa biografi, kondisi sosial, latar belakang pendidikan dari Al-'Irāqī dan Murtaḍā, karya-karya ilmiah keduanya, serta karakteristik kitab masing-masing yang berisi *takhrīj* hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn*. Bab ini dimaksudkan untuk menemukan gambaran secara umum tentang kapasitas intelektual dari Al-'Irāqī dan Murtaḍā dalam bidang kajian ilmu hadis, khususnya dalam bidang *takhrīj* hadis..

Bab IV mencantumkan hasil *takhrīj* Al-'Irāqī dan Murtaḍā terhadap hadis-hadis dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn*, kemudian peneliti menganalisa dan mengkomparasikan antara metode *takhrīj* Al-'Irāqī dan Murtaḍā, metode pendekatan yang digunakan, substansi pemikiran, dasar-dasar argumentasi serta penilaian akhir keduanya terhadap derajat ke-*ṣaḥīḥ*-an hadis.

Bab V, merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah ada serta berisi saran-saran sebagai bahan refleksi bagi semua pihak baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam diskursus mengenai *takhrīj* Al-'Irāqī dan Murtaḍā.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan paparan panjang dalam bab-bab sebelumnya maka secara ringkas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *takhrīj* yang digunakan oleh Al-‘Irāqī dan Murtaḍā terhadap hadis-hadis dalam kitab *Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn* karya Imam Al-Gazālī di satu sisi memiliki persamaan dan di satu sisi yang lain memiliki perbedaan yang signifikan. Adanya persamaan metode *takhrīj* ini dapat dipahami dari bentuk penyusunan kitab *takhrīj* masing-masing, yaitu kedua-duanya sama-sama menggunakan metode *takhrīj* menurut urutan tema hadis yang sesuai dengan tema pembahasan dalam kitab *Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn*.
2. Meskipun secara umum antara Al-‘Irāqī dan Murtaḍā menggunakan metode *takhrīj* yang sama, yaitu metode *takhrīj* berdasarkan urutan tema hadis. Akan tetapi, secara spesifik tampak bahwa metode *takhrīj* yang dilakukan oleh Murtaḍā adalah lebih luas dan lebih representatif dibandingkan dengan metode *takhrīj* Al-‘Irāqī. Keluasan metode *takhrīj* Murtaḍā ini disebabkan karena sifat dari kitab *Ithāf as-Sādah al-Muttaqīn* karya Murtaḍā sebagai kitab *Syarḥ* (penjelas) terhadap keterangan dalam kitab *Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn* berikut hadis-hadis yang tercantum di dalamnya. Disamping itu, *sanad* hadis yang dicantumkan oleh Murtaḍā adalah lebih lengkap dan banyak dicantumkan adanya *sanad-sanad* lain yang mendukung terhadap *sanad* pertama. Hal ini

berbeda dengan kitab *Al-Mugnī ‘An Ḥaml al-Asfār* yang merupakan kitab yang dibuat ringkas mungkin oleh Al-‘Irāqī dengan tujuan agar lebih praktis dalam penggunaannya, sehingga *takhrīj* yang diungkapkan oleh Al-‘Irāqī tidak selengkap *takhrīj*-nya Murtaḍā, termasuk dalam bentuk uraian *sanad* hadis.

3. Adanya perbedaan corak metode *takhrīj* yang dikembangkan oleh Al-‘Irāqī dan Murtaḍā akan memberikan penilaian yang berbeda terhadap status ke-*ṣahīh*-an suatu hadis. Secara umum, perbedaan tersebut terkadang bersifat melengkapi dan terkadang pula berkebalikan satu sama lain. Akan tetapi, jika diteliti lebih cermat dan bijak maka akan tampak bahwa sebenarnya *takhrīj* keduanya terlihat saling melengkapi dan saling mengisi kelemahan serta memanfaatkan kelebihan masing-masing dalam usaha menentukan martabat hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn*.

## B. Saran-Saran

1. Bahwa *takhrīj* Al-‘Irāqī dan Murtaḍā merupakan karya dua orang ulama yang memiliki kapabilitas yang mumpuni dalam bidang ilmu hadis, sehingga sangat dianjurkan bagi para peneliti hadis terutama bagi mereka yang akan meneliti hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn* untuk merujuk kepada hasil *takhrīj* kedua ulama tersebut, tanpa harus mengenyampingkan salah satu dari keduanya.
2. Bagi para peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji tema-tema hadis yang lain dari tema yang penulis angkat serta melakukan pelacakan secara detail terhadap para perawi hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Ihyā’*

*'Ulūm ad-Dīn* dengan melakukan kajian dari sisi *Rijāl al-Ḥadīṣ* ataupun *Jarḥ Wa Ta'dīl* agar dapat diketahui secara jelas kualitas dari para perawi hadis.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abd al-Ḥayy bin ‘Abd al-Kabīr al-Kittānī. *Fihras al-Fahāris Wa al-Aṣbāt*, Juz I. ttp.: Dār al-Garab al-Islāmī, t.t
- ‘Abd al-Mahdī, Abū Muḥammad. *Metode Takhrīj Hadis*. Terj. Said Agil Munawwar dan Ahmad Rifqi M. Semarang: Toha Putra Group, 1994
- ‘Abdurrahmān bin Abdurrahīm, Muḥammad. *Tuḥfah al-Aḥwazī bi Syarḥ Jāmi’ at-Turmuḏī*. ttp.: Maktabah as-Salafiyyah, 1965
- ‘Alī aṣ-Ṣābūnī, Muḥammad. *Ṣafwah at-Taḥāsīr*, juz I, cet ke-1. ttp.: Dār al-Kutub al-Islamiyyah, 1999
- ‘Asqalānī, Aḥmad bin ‘Alī Ibn Ḥajar al-. *Fath al-Bārī*. ttp.: Al-Maktabah As-Salafiyyah, t.t
- Bukhārī, Abū ‘Abdillāh Muḥammad Ibn Ismā’īl al-. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, 4 jilid. ttp.: Surabaya: Al-Hidāyah, t.t
- CD Maktabah asy-Syāmilah. <http://www.wafqeya.net/shamela>
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2005
- Gazālī, Abū Ḥāmid al-. *Iḥyā’ ‘Ulūm ad-Dīn*. Beirut: Dār al-Fikr, 2002
- , *Al-Mustasfā*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2000
- Global Arabic Encyclopedia. *Al-Mausū’ah al-‘Arabiyyah al-‘Ālamiyyah*. <http://www.mawsoah.net>.
- Hadi, Sutrisno, *Bimbingan Menulis Skripsi Thesis*, 2 jilid. Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- ‘Irāqī al-. *Al-Mugnī ‘An Ḥaml al-Asfār Fī Takhrīji Mā Fī al-Iḥyā’ Min al-Akḥbār*, dicetak pada margin Gazālī, Abū Ḥāmid al-, *Iḥyā’ ‘Ulūm ad-Dīn*. Beirut: Dār al-Fikr, 2002
- Ismail, M. Syuhudi. *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994
- Jumantoro, Totok. *Kamus Ilmu Hadis*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997

- Khatīb, 'Ajjāj al-. *Uṣhūl al-Hadīs, 'Ulūmuhu wa Muṣṭalahuh*. Beirut: Dār al-Fikr, 1989
- Maḥfūz bin Abdillāh At-Turmisī, Muḥammad. *Manhaj Żawī an-Nazar*. Mesir: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī, 1974
- Murtaḍā', Al-'Allāmah As-Sayyid Muḥammad Ibn Muḥammad al-Ḥusainī az-Zabīdī. *Ithāf as-Sādah al-Muttaqīn*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2002
- , *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW*. Terj. Muḥammad al-Baqir, cet ke-1. Bandung: Karisma, 1993
- Qādir, Abdul. *Ta'rīf al-Ihyā' bi Fadā'il al-Ihyā'*, dicetak pada margin Gazālī, Abū Ḥāmid al-, *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*, Juz I. Beirut: Dar al-Fikr, 2002
- Qarḍawī, Yūsuf. *Al-Ghazali Antara Pro dan Kontra*, Terj. Hasan Abrori, cet ke-1. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997
- Qāsimī al-, Muḥammad Jamāl ad-Dīn. *Mau'izah al-Mu'minīn*, Juz I. Beirut: Dār al-Fikr, t.t
- , *Halal Haram dalam Islam*, Cet II. Solo: Era Intermedia, 2001
- Rahman, Fatchur. *Ikhtisar Mushthalahul Hadits*. Bandung: Al-Ma'arif, 1974
- Subkī, Ibn Taqīyy ad-Dīn, *Tabaqāt Syāfi'iyyah al-Kubrā*, Juz IV. Beirut: Dar al-Ma'rifah, t.t
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Cet VII. Bandung: Tarsito, 1982
- , *Metodologi Research*, jilid I. Yogyakarta: Andi Offset, 2000
- Suryadi. *Metodologi Ilmu Rijāl al-Hadīs*, cet ke-1. Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah, 2003
- Syuhudi Ismail. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992
- Ṭabānah, Badawī *Muqaddimah al-Gazālī Wa Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*. dicetak bersama al-Gazālī, *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*, Juz I. Surabaya: Al-Hidāyah, t.t.
- Ṭaḥḥān Maḥmūd aṭ-. *Metode Takhrij dan Penelitian Sanad Hadis*, Terj. Ridwan Nasir. Surabaya: Bina Ilmu, 1995

-----, *Taisir Muṣṭalah al-Ḥadīṣ*. ttp.: Dār al-Fikr, t.t

‘Uqail, Muḥammad. *Kritik Hadis-hadis Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn*, alih bahasa Budianto (dkk). Jakarta: Najla Press, 2004

Wensinck. A.J. *Al-Mu’jam al-Mufahras li Alfāz al-Ḥadīṣ an-Nabawī*. Leiden: E.J.Brill, 1936



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA